

Pemanfaatan Tanaman Tradisional Sebagai Penunjang Kesehatan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi

Santi Perawati^{1*}, Lia Anggresani¹, Yuni Andriani¹, Barmi Hartesi¹, Lili Andriani¹, Rahmadevi¹, Desi Sagita¹, Deny Sutrisno¹, Fhatia Medina¹, Indah Asridawati¹, Muhammad Randa¹

¹Program Studi Farmasi, STIKES HarapanIbu Jambi, Indonesia

*e-mail : santiperawati@gmail.com

Abstrak

Tanaman tradisional sangat penting perannya dalam menunjang kesehatan. Suatu tanaman mengandung senyawa kimia yang berperan sebagai agen pemelihara kesehatan. Saat ini penggunaan bahan kimia terutama dalam pangan sangat marak, tentunya penggunaan dalam jangka lama akan membawa pengaruh buruk bagi kesehatan tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan warga terkait khasiat tanaman yang ada di sekitar tempat tinggal warga kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi terhadap pemeliharaan kesehatan. Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik survey melalui pemberian kuesioner ke masing-masing rumah warga. Menindak lanjuti hasil survei, maka diadakan sosialisasi yang disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab seputar tema yang dibicarakan. Data yang didapat diolah menggunakan statistik non parametrik. Hasil survey didapatkan bahwa warga belum banyak mengetahui kegunaan atau cara memanfaatkan tanaman di sekitar rumah mereka untuk tujuan pengobatan sebesar 65% ketidaktahuan warga mengenai manfaat tanaman untuk pengobatan. Setelah dilakukan sosialisasi pengetahuan warga meningkat menjadi 90%. Dapat disimpulkan pengetahuan warga meningkat mengenai manfaat tanaman dalam pengobatan setelah dilakukan sosialisasi.

Kata Kunci : Kesehatan, Sosialisasi, Tanaman Tradisional, Olak Kemang, Jambi

Abstract

Traditional plants are very important role in supporting health. A plant contains chemical compounds that act as health care agents. Currently the use of chemicals, especially in food is very widespread, of course, long-term use will bring a bad influence on body health. This study aims to increase the knowledge of citizens related to the efficacy of the plants that are around the residence of Olak Kemang sub-district of Danau Teluk Jambi City towards health care. The method in this study was conducted with survey techniques through giving queries to each of the households. The data obtained were processed using non-parametric statistics. The results of the survey found that many did not know the uses or methods of utilizing plants around their homes for treatment purposes for 65% of residents' ignorance about the benefits of plants for treatment. After the socialization, the knowledge of citizens increased to 90%. It can be concluded that residents already know the benefits of plants in medicine after socialization.

Keywords: Health, Socialization, Traditional Plants, Olak Kemang, Jambi

1. PENDAHULUAN

Provinsi Jambi memiliki 11 Kabupaten atau Kota dimana Kota Jambi termasuk didalamnya. Kota Jambi memiliki 11 Kecamatan yang salah satunya adalah Kecamatan Danau Teluk. Danau Teluk adalah salah satu kecamatan yang cukup tua, dulunya masih berbentuk *kewedanan* sekitar tahun 1948 yang berpusat di kawasan pasar Olak Kemang. (Paujan, J., Purnomo, Budi., Riyadi, 2018). Olak Kemang merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Danau Teluk, Kelurahan Terdiri Dari 13 RT dimana RT.06 dipilih menjadi tempat dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh kelompok pengabdian masyarakat Stikes Harapan Ibu Jambi pada tahun 2019, RT.06 ini diketahui memiliki jumlah penduduk sebanyak 200 jiwa dengan 50 Kepala Keluarga (KK) yang tersebar dalam 30 rumah. Wilayah RT.06 sendiri berada di kawasan yang lebih rendah dari badan jalan, hal ini menjadi alasan kuat RT.06 sering menjadi langganan banjir tahunan, bahkan menurut salah satu warga menyebutkan bahwa setiap musim hujan rumah mereka sering terendam banjir dan hal ini sering terjadi dua kali dalam satu tahun. Melihat kondisi geografis tersebut, warga tidak bisa menanam tumbuhan di lahan terbuka.

Adapun rencana program kesehatan yang akan diadakan salah satunya adalah pembuatan tanaman obat keluarga (TOGA) namun dengan menggunakan sistem gantung. Toga gantung ini diletakkan di beranda rumah panggung warga. Hal ini dilakukan untuk mendukung program sosialisasi mengenai pemanfaatan tanaman tradisional. Adapun survei awal yang dilakukan bahwa banyak tanaman yang berkhasiat obat tumbuh disekitar pekarangan rumah warga, namun dikarenakan warga yang belum mengetahui khasiat maupun cara mengolahnya, sehingga tanaman ini dibiarkan kurang dimanfaatkan. Misalnya, buah mengkudu, daun cermai, dan daun sembung rambat dan beragam rimpang dan rempah-rempah. Buah Mengkudu telah diketahui bahwa tanaman ini dapat mengobati berbagai penyakit seperti menurunkan kadar gula darah, menurunkan kadar kolesterol jahat (HDL) dan melindungi dari resiko stroke (Zega, Victorison L., Mowor, Pemi M., Mambo, 2016).

Beberapa tanaman yang ada disekitar tempat tinggal warga Kelurahan Olak Kemang telah diketahui khasiatnya dan didukung oleh hasil penelitian seperti, tanaman daun cermai dapat digunakan untuk meredakan batuk berdahak, penyakit asma maupun alergi dan menurunkan berat badan (Jain, Lodhi, Jain, Sciences, & Nahata, 2011) sedangkan daun sembung rambat menurut penelitian dapat mengatasi peradangan yang disebabkan oleh luka dan sebagai inti bakteri (Perawati, Santi., Andriani, Lili., Pratiwi., 2018). Tanaman-tanaman tersebut bisa menjadi pengobatan alternatif untuk mengobati berbagai penyakit dimana telah diketahui bahwa obat yang berasal dari tanaman tradisional memiliki efek samping yang lebih rendah dibandingkan obat-obatan modern atau obat yang berasal dari bahan-bahan kimia. Obat yang berasal dari bahan-bahan kimia ini memang telah melalui berbagai uji sebelum diedarkan ke masyarakat. Namun dalam penggunaannya ada hal-hal yang harus diperhatikan terkait bagaimana mendapatkan obat di sarana kesehatan, penggunaan obat yang baik dan benar, penyimpanan obat, dan pembuangan obat sehingga tidak berdampak buruk bagi masyarakat maupun lingkungan (PERMENKES NO.73, 2016).

Berdasarkan hasil survei menggunakan kuesioner diketahui masyarakat RT 06 Olak Kemang yang berjumlah 50 KK lebih dominan menggunakan obat konvensional daripada obat herbal. Sebanyak 75% masyarakat menggunakan obat konvensional yang didapat dari warung atau puskesmas terdekat, 20% menggunakan herbal dan 5% tidak berobat sama sekali. Penyakit yang besar terjadi pada masyarakat RT 06 Olak Kemang yaitu penyakit degeneratif hipertensi, diabetes, dan asam urat. Hal inilah yang menjadi alasan

pelaksana melakukan penyuluhan tentang manfaat tanaman tradisional dalam pemeliharaan kesehatan.

Tujuan sosialisasi adalah untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat di bidang kefarmasian khususnya pemanfaatan tanaman sebagai unsur penunjang kesehatan.

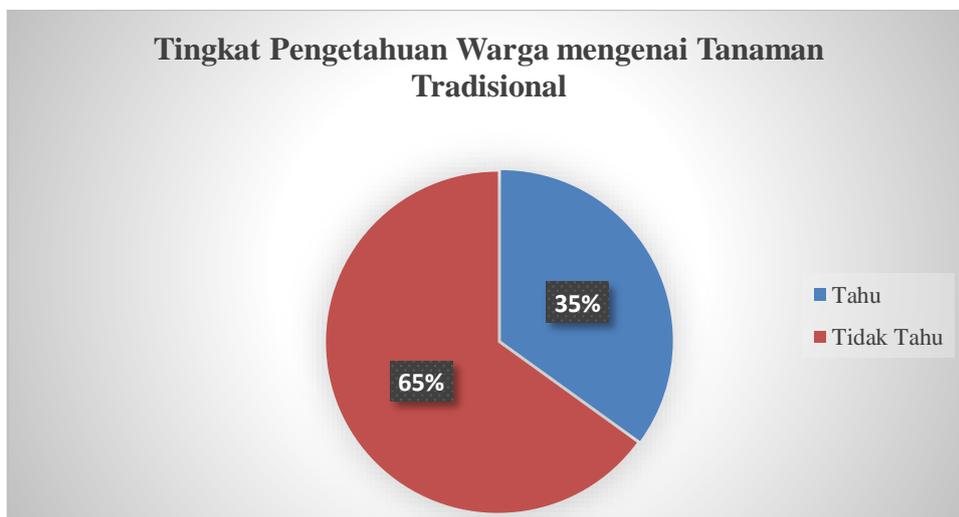
2. METODE

Kegiatan pengabdian ini berupa sosialisasi atau penyuluhan yang disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab seputar tema yang dibicarakan. Peserta Merupakan Kelompok Pengajian RT. 06 Kelurahan Olak Kemang yang terdiri dari ibu-ibu. Alasan pemilihan kelompok pengajian ini karena merupakan acara rutin dan dihadiri oleh ibu-ibu beranggoutakan sebanyak 65 orang, selalu diadakan masyarakat tiap minggu dan anggota akan hadir lebih dari 75%. Maka dari itu, di manfaatkanlah waktu tersebut untuk mengadakan sosialisasi. Sosialisasi Diadakan Pada Tanggal 12 dan 19 Oktober 2019 bertempat di RT. 06 Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, Jambi. Sebelum memberikan sosialisasi tentang pemanfaatan tanaman sebagai unsur penunjang kesehatan, terlebih dahulu pelaksana melakukan survei (penyebaran kuesioner) terkait pengetahuan warga tentang manfaat tanaman tradisional yang ada di lingkungan tempat tinggal warga untuk penunjang kesehatan. Pengolahan data hasil kuesioner sebelum dan sesudah sosialisasi menggunakan metode statistik non parametrik (Andriani, Y & Marisha T., 2019; Sutrisno dkk., 2018).

3. HASIL

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada program pengabdian masyarakat di RT.06 Kelurahan Olak Kemang ini meliputi :

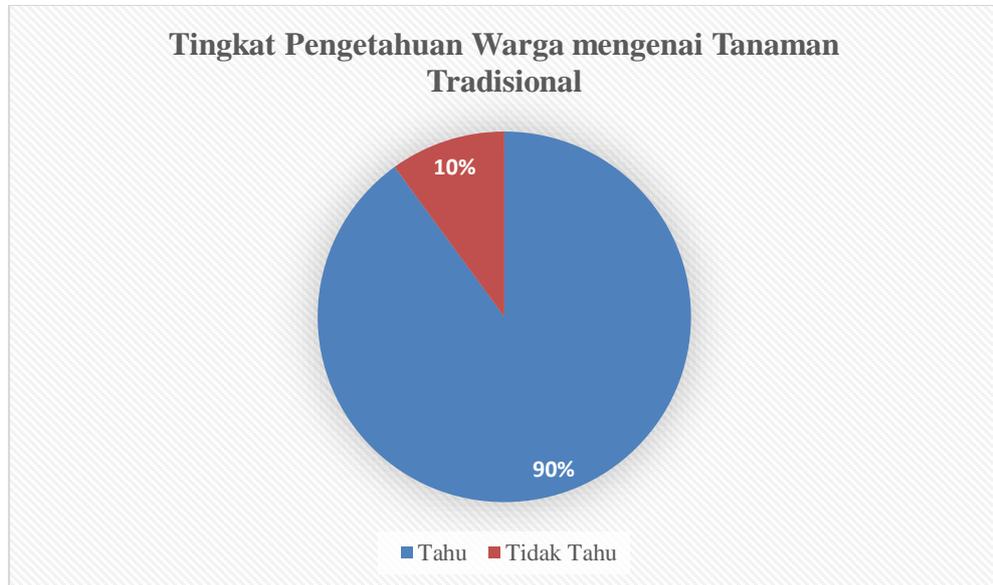
- A. Hasil survei tentang tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman tradisional yang berkhasiat obat di RT.06 Kelurahan Olak Kemang.



Gambar 1. Diagram Hasil Survei Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Pemanfaatan Tanaman Tradisional Yang Berkhasiat Obat Di RT.06 Kelurahan Olak Kemang Sebelum Sosialisasi

Berdasarkan hasil survei didapatkan bahwa masih kurangnya pemanfaatan tanaman tradisional dikarenakan sebagian besar masyarakat lebih banyak menggunakan obat-obatan modern yang lebih mudah didapatkan di sarana kesehatan

seperti puskesmas, apotek dan rumah sakit. Selain itu, masih minimnya pengetahuan masyarakat tanaman-tanaman apa saja yang berkhasiat obat serta bagaimana pengolahannya.



Gambar 2. Diagram Hasil Survei Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Pemanfaatan Tanaman Tradisional Yang Berkhasiat Obat Di RT.06 Kelurahan Olak Kemang Setelah Sosialisasi

B. Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan setiap diadakannya pengajian mingguan yang dihadiri ibu-ibu serta mahasiswa. Hal ini dikarenakan terbatasnya waktu masyarakat setempat untuk berkumpul sehingga pelaksana memutuskan untuk ikut serta dalam kegiatan rutin yang sudah ada di masyarakat. Adapun materi sosialisasi yang diberikan yaitu Tanaman tradisional manfaatnya dalam kesehatan dan cara pengolahannya.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Tanaman Tradisional dan Cara Pengolahannya

C. Pembuatan TOGA Gantung

Adapun kegiatan lain yang diadakan guna sebagai implementasi hasil penyuluhan yaitu dengan membuat toga dengan metode hidroponik gantung guna meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat tanaman tradisional untuk pengobatan. Cara ini dipilih karena lokasi sering terjadi banjir jika musim penghujan datang.



Gambar 4. Kegiatan Pendirian Tanaman Toga di RT. 06 Kelurahan Olak Kemang

Penanaman toga dengan metode hidroponik ini dipilih lebih tepat dengan kondisi lingkungan di RT.06 yang sering terjadi banjir saat musim penghujan datang sehingga dikarenakan hal tersebut masyarakat kesulitan untuk menanam toga di lahan terbuka.

4. PEMBAHASAN

Pengetahuan warga mengenai manfaat tanaman dalam menunjang kesehatan sudah ada walau belum semuanya mengetahui dengan baik, setelah dilakukan sosialisasi pengetahuan warga meningkat. Minat warga Kelurahan Olak Kemang dalam penggunaan tanaman sebagai obat tidak begitu besar karena warga lebih suka menggunakan obat konvensional yang didapat setelah berobat ke sarana pelayanan kesehatan setempat seperti Puskesmas dan Rumah Sakit. Mereka mengakui bahwa obat konvensional lebih gampang untuk dikonsumsi cukup buka kemasan saja sudah bisa langsung dikonsumsi(Lestari Dewi & Jamhari, 2017).

Setelah sosialisasi dampak obat kimia dan manfaat sehat tanaman tradisional, *mindset* warga mulai berubah karena sudah mengetahui manfaat unggulan dari bahan alami. Bahan tambahan pangan yang terdapat pada bahan baku makanan dikonsumsi sehari-hari,keamanannya tidak terpantau secara tepat oleh warga dikarenakan keterbatasan pengetahuan(Nuryeti & Ilyas, 2017). Dalam jangka waktu yang lama bahan kimia yang terdapat pada bahan makanan akan terakumulasi di tubuh, makanya tidak heran saat ini sering sekali ditemukan penyakit degeneratif yang banyak dijangkiti oleh usia muda. Hal ini mengindikasikan bahwa sel manusia usianya cepat mengalami penuaan. Penyakit kanker juga semakin meningkat terjadi(Sada & Tanjung, 2010).

Prinsip kerja tanaman tradisional seperti rimpang-rimpangan, rempah-rempah, herba, daun-daunan dalam pemeliharaan kesehatan tidaklah secepat reaksi obat-obat konvensional (Settlement, 2017). Karena tanaman tradisional bekerja dengan mereparasi sel-sel yang rusak secara bertahap. Mulai dari proses pendinginan, pemanasan, sirkulasi,

sampai tahap penyembuhan sel (*Cooling, Heating, Circulating, and repairing*)(Lestari Dewi & Jamhari, 2017). Hal inilah yang membuat suatu tanaman tradisional menjadi lama menimbulkan efek (Dewantari & L, 2018).

5. KESIMPULAN

RT.06 Kelurahan Olak Kemang memiliki potensi sumber daya hayati yang luar biasa. Namun karena kondisi geografis yang membatasi, potensi tersebut belum terlihat dan dimanfaatkan oleh warga. Pemberian informasi terkait tanaman dan penanaman TOGA, terutama berkhasiat obat menjadi hal utama yang dilakukan untuk menggali potensi dan meningkatkan kesadaran warga untuk menggunakan tanaman sebagai obat tradisional. Perubahan mindset warga dalam penggunaan obat-obat kimia dalam mengobati penyakit sekarang sudah mulai beralih ke penggunaan tanaman berkhasiat obat guna mengurangi efek yang tidak nyaman dari obat kimia.

6. SARAN

Perlunya pembinaan lanjut mengenai pemanfaatan tanaman tradisional setempat dalam upaya meningkatkan nilai ekonomi seperti pembuatan sediaan farmasi dari tanaman tradisional di warga RT 06 Kelurahan Olak Kemang.

7. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak STIKES Harapan Ibu Jambi yang telah mendukung kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pimpinan daerah dan ketua RT.06 Kelurahan Olak Kemang yang telah menyambut baik dan mendukung semua kegiatan maupun program yang telah dilaksanakan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh warga RT.06 yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengenal obat dan penyakit.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Y., & Farmasi, P. (2019). Penyuluhan Narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) di Desa Dusun Mudo, *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu* 1(2), 53–58.
- Dewantari, R., & L, M. L. (2018). Jenis Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat Tradisional Di Daerah Eks- Karesidenan Surakarta. *Bioedukasi*, 11(1), 117-122.
- Jain, N. K., Lodhi, S., Jain, A., Sciences, I. A., & Nahata, A. (2011). Effects of *Phyllanthus acidus* (L .) Skeels fruit on carbon tetrachloride- induced acute oxidative damage in liver of Wistar rats and mice, *Journal of Chinese Integrative Medicine*, 11(1), 49-56.
- Lestari Dewi, N. K., & Jamhari, M. (2017). Kajian Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Tradisional Di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong Ni Ketut Lestari Dewi 1 , Mohammad Jamhari 2 , Isnainar 2 1, 5(2), 92–108.
- Nuryeti, Y., & Ilyas, Y. (2017). Pengelolaan Obat Kedaluwarsa dalam Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan di Puskesmas Wilayah Kerja Kota Serang. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 4, 139–142.
- Paujan, J., Purnomo, Budi., Riyadi, R. (2018). Situs Rumah Batu Tua Olak Kemang Sebagai Sumber Belajar Sejarah Indonesia Zaman Pengaruh Islam Di Sma Negeri 5 Muaro Jambi, 1–17.
- Perawati, Santi., Andriani, Lili., Pratiwi., P. (2018). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Sembung Rambat (*Mikania micrantha* Kunth), 3(2), 40–45. <https://doi.org/10.22437/chp.v3i2.5554>
- RI, B. (2016). *Permenkes No 73 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*.

- Sada, J. T., & Tanjung, D. A. N. R. H. R. (2010). Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara , Kabupaten Supiori – Papua, 2, 39–46.
- Settlement, K. W. (2017). Inventory Of Medicinal Plants As Utilized By Muna Tribe In, 22(April), 45–56.
- Sutrisno, D., Sagita, D., Hamidatul, S., Andriani, Y., Rahmadevi., Andriani L., Anggresani, L., Hartesi, B., Perawati, S., Raudoh. (2018). Minuman Traditional, Jahe Merah, no izin P-IRT. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Logista*, 2(1), 31–36.
- Zega, Victorison L., Mowor, Pemi M., Mambo, C. (2016). Uji beberapa dosis ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia* l .) terhadap kadar glukosa darah pada tikus wistar (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi aloksan. *Jurnal E-Biomedik (eBM)*, 4.